



KKN DESA BENUA BARU  
KOTA BANGUN

# cerita kita

*konsekuensi di setiap pertemuan maka  
akan ada perpisahan*



**kuliah kerja nyata  
(kkn)**

awalludin, Khadijah, Nurul Chikmah, Nurlinda Fitriani, Ariska putri w, Juliansyah p, lintang kumala, jibril nashem





**BOOK CHAPTER**  
**Cerita Kita**

*“Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan salah satu bentuk aksi nyata yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri mereka menghadapi persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Dan Desa Benua Baru menjadi lokasi KKN yang akan kami tuju.”*





## **Permulaan Kisah**

Permulaan kisah ini terjadi sekitar tanggal 24 Juni 2022 yang mana pada saat itu telah dibukanya jalur pendaftaran KKN Reguler Gelombang 2. Selama dibukanya pendaftaran itu, banyak sekali terjadi kendala-kendala yang memang berada diluar kendali panitia LP2M seperti server down karena banyaknya akses masuk ke link pendaftaran. Sontak hal itu membuat para mahasiswa KKN mengeluhkan akan hal tersebut. Sampai di hari ketiga baru server tersebut bisa dibuka secara normal lagi karena sudah terkendali situasinya sampai berakhir waktu pendaftaran KKN itu di tanggal 30 Juni 2022. Namun masalah tidak berhenti di situ saja. Melainkan muncul lagi masalah baru yaitu tidak terbacanya Sebagian data-data mahasiswa sehingga menyebabkan tidak terdaftar nama-nama mahasiswa yang termasuk bermasalah tersebut, dan Sebagian anggota kami juga menjadi korban dari tidak terbacanya data-data para mahasiswa yang ingin mendaftar KKN.

Kemudian Kisah berlanjut di tanggal 8 Juli 2022 yang mana pada hari itu terbentuknya kelompok kami KKN Desa Benua Baru. Namun sebelumnya terjadi juga kendala dalam pembagian kelompok KKN ini, yang mana banyak nama-nama yang sudah ditempatkan di kelompok dan lokasinya tetapi berubah lagi dan nama mereka berada di kelompok dan lokasi KKN yang berbeda dari sebelumnya. Singkatnya kelompok kami sudah terbentuk dan mulailah diskus ringan serta perkenalan onlen di grup WA. Hal pertama yang kami ingat di pembahasan kami adalah Benua Baru

ini letak tepatnya dimana? Dan adakah destinasi wisatanya? HAHAHA. Sembari berbasa-basi dan warga grup WA sudah bermunculan maka kamipun membahas kehal-hal yang lebih serius yaitu mengenai pembagian tugas masing-masing anggota beserta jabatan yang di emban dan membahas proker-proker. Kami membahas hal-hal tersebut pertama kali lewat Gmail yang mana hasil akhirnya sudah menentukan penetapan jabatan keanggotaan kelompok. Kemudian besoknya kami nongkrong membahas proker dan juga teknis keberangkatan yang kami laksanakan di Kopiria Sungai Keledang, oh iya pertemuan kami secara nyata itu terjadi pada tanggal 14 Juli 2022 bertepatan setelah pembekalan KKN selesai. Kesan konyol pertama kali terjadi di pertemuan ini adalah Jibril tajungkang di kursi kafe, yang mana sontak seluruh pengunjung kafe juga ikut tertawa, namun itu merupakan kenangan yang indah juga untuk dikenang wkwkwk.

Dan kemudian kami semua sebelumnya telah sepakat bahwa pada tanggal 18 Juli 2022 kami berangkat ke Desa Benua Baru untuk melaksanakan KKN. Titik kumpul kami di kost Linda yang lokasinya di sebrang kampus Poltekkes yang mana kami diantaranya Jibril, Lintang, Juli, Awal dan Linda berkumpul disitu pada jam 9 pagi, kemudian otw kerumah Awal di Bakungan, disitu kami diberi sarapan dan bekal yang alhamdulillah bisa menyelamatkan kami dari kelaparan selama 3 hari kedepan. Oke setelahnya kami otw jemput Chika dan Dijah di Jahab dan diberi juga makan oleh keluarga Chika sebagai lauk tambahan kami wkwkwk. Dan setelahnya kami pergi ke Benua Baru secara berkonvoi dan alhamdulillah cuaca juga mendukung yaitu keadaannya cerah sehingga akses jalan menuju desa mudah dilalui. Dan pada jam setengah 3 siang sampailah kami di Desa Benua Baru. Dan dari situlah kisah kami dimulai.

## Culture Shock

Setelah sampainya kami di Desa Benua Baru, kami langsung disambut oleh Pak Kades yaitu Pak Wahyudinnur, yang sebelumnya kami sudah berkomunikasi bahwa kami akan melaksanakan KKN di Desa Benua Baru. Kami berbincang sebentar dengan Pak Kades di Ruang Kades tentang pengenalan diri kami masing-masing secara singkat dan tujuan kami untuk melaksanakan KKN. Kemudian Pak Kades memfasilitasi kami sebuah posko PKK yang mana itu dijadikan posko kami selama ber KKN, maka kami membersihkan posko tersebut dan menaruh barang-barang kami, lalu kami beristirahat sejenak di posko demi memulihkan tenaga.

Saat malam tiba entah mengapa tiba-tiba anak-anak desa sana langsung mengerubungi posko kami, yang mana sontak membuat kami semua kaget bukan main, Sebagian dari mereka langsung mau berbaur dan bermain dengan kami, kami pun merasa senang bisa diterima oleh anak-anak desa dan meriah lah malam pertama kami di Desa Benua Baru karena ditemani oleh anak-anak. Namun tidak habis sampai disitu, setelahnya kami diberi undangan oleh Pak Pepen untuk mengikuti acara MUSRENBANGDES yang kebetulan dilaksanakan pada keesokan harinya di tanggal 19 Juli 2022 pagi, maka kami mengiyakan dan kemudian kami diajak untuk berkaraoke di malam pertama kami dengan beberapa warga desa dan termasuk Pak Sekdes yaitu Pak Mazruni. Betapa senangnya kami di malam pertama sudah mendapatkan healing singkat dalam bentuk karaoke.

## Kegiatan Ringan

Kemudian kegiatan pertama yang kami ikuti dan kami laksanakan adalah berpartisipasi pada rapat MUSRENBANGDES yang mana di situ kami menemukan permasalahan di desa Benua Baru yaitu, kurangnya tenaga Kesehatan yang hanya mengandalkan satu bidan sekaligus merangkap sebagai mentri di sana, sekolah yang masih Villial dengan desa sebelah, tidak adanya TPA untuk membuang sampah di sana, dan kurangnya pengelolaan lahan desa yang besarnya seluas +- 13.000 hektar dan hanya bisa dikelola sebesar +- 1000 hektar. Maka singkat cerita selesai lah MUSRENBANGDES itu dan kami mendapatkan uang sebesar 50rb rupiah karena sudah ikut berpartisipasi, lumayan buat nambah jajan xixixi. Ada cerita unik yang tidak kalah seru juga, setelah MUSRENBANGDES itu kami diminta untuk pindah dari posko kami sebelumnya ke Aula BPD karena di posko PKK itu WC nya rusak dan tidak ada kamar, sekat pun tidak ada, maka kami pindah lagi dan membersihkan lagi pokso baru kami yang alhamdulillah ada wc yang bagus dan ada kamar, jadi lebih aman bagi kami masing-masing menjaga aurat kami jika sedang berganti pakaian atau hal-hal lain.

Keesokan harinya kami melaksanakan kegiatan silaturahmi ke Kantor Desa dan berkenalan dengan perangkat desa serta menjelaskan maksud kedatangan kami, dan alhamdulillah disambut baik oleh perangkat desa dan mereka berkenan membantu segala macam hal ihwal kebutuhan kami selama jalannya KKN. Kemudian berlanjut kami silaturahmi ke rumah RT – RT dan kami juga disambut baik oleh mereka, dan kami juga bersilaturahmi ke tokoh – tokoh desa dan pemuka agama di sana, dan kami juga berkomunikasi dan berkoordinasi ke Ibu Tarumi yang

mana beliau sebagai Pembina TPA di desa sana bahwa kami akan melaksanakan kegiatan TPA yang mana itu masuk ke salah satu proker rutin kami dan alhamdulillah di acc. Kemudian kami bersilaturahmi di esok harinya ke SD dan bertemu dengan pihak guru dan bercengkrama, bercanda dengan murid-murid yang sangat antusias menghabiskan waktu dengan kami eseh. Pihak guru juga tidak keberatan bahwa kami akan mengajar di situ.

Dan selama jalannya KKN setidaknya dalam 4 malam itu kami selalu bermain game dengan anak-anak di posko, hal itu menjadi salah satu keuntungan juga bagi kami karena kami mendapatkan banyak informasi mengenai desa dan warga-warganya. Salah satu alasan kami juga mudah diterima oleh warga desa karena anak-anak mereka selalu menceritakan keantusiasannya mereka kepada kami, dan kami sangat bersyukur akan hal itu.

Desa Benua Baru juga bisa disebut sebagai desa kampung durian. Karena banyaknya buah durian yang tumbuh di sana, dan durian Benua Baru diperjual belikan ke luar wilayah desa dan dijual ke desa-desa lain. Adapun kami selama di sana selalu diberi durian hampir setiap harinya, dan kami sangat menikmati buah itu di setiap santapannya, tapi hanya Lintang yang tidak bisa memakan buah durian. Kemudian hiburan kami juga bila di malam hari hana pergi ke pasar malam, baik itu pasar malam di SP 5 yang digelar setiap malam selasa, ataupun pasar mala di Lebaho Ulak yang diadakan setiap malam sabtu. Namun, kami sangat menikmati momen tersebut karena dijalankan bersama-sama.

Setelah jalannya beberapa kegiatan pengantar kami, di akhir pekan kami melakukan healing lagi dong, kali ini destinasi wisatanya adalah ke air terjun Sampaintehan yang letaknya tidak jauh dari pemukiman desa. Kami pergi ke air terjun Bersama Pak Kades dan Bu Kades beserta anak mereka, dan kami melakukan

kegiatan main air disana serta membakar ayam untuk disantap Bersama. Setelahnya setiap sore kami selalu menghabiskan waktu kami bermain dengan anak-anak, ada juga yang berolahraga main bulutangkis, dan ada juga yang menghabiskan waktu sore nya di warung mama Rama, salah satu pusat informasi terkuat juga bagi kami untuk mengenal lebih jauh tentang Desa Benua Baru.

### **Berjalannya Proker**

Pada minggu ke 2, kami sudah menjalankan proker kami yaitu dimulai dengan mengajar anak-anak SD di pagi hari yang mana jadwalnya dari hari senin-rabu dari jam stengah 9 pagi sampai jam 11 siang, kemudian TPA yang kami laksanakan setiap hari senin-kamis siang dari jam stengah 2 siang sampai jam 3 siang. Alhamdulillah anak-anak ramai ikut belajar mengaji dan sangat antusias, hal itu juga berdampak bagi kami dan menjadikan hal itu sebagai semangat kami untuk terus bisa menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa KKN. Pada setiap malam Jum'at juga kami rutin melaksanakan ibadah sholat Maghrib dan dilanjutkan membaca Surah Yasin, Al-Mulk dan megirim do'a kepada warga sana yang sudah mendahului kita yang masih hidup, agar selama berjalannya KKN kami diberikan kemudahan, dan keselamatan baik dari hal-hal yang nyata dan hal-hal yang ghaib.

Selama berjalannya proker itu, berjalan pula sesi evaluasi kami sebagai sesame anggota di malam hari demi kebaikan dan hal-hal apa saja yang menjadi kendala kami selama berkegiatan KKN di sana. Dari seringnya kami berbincang itu maka terbentuklah keakraban masing-masing diantara kami dan saling tau satu sama lain antara karakter, kebiasaan, dan kesukaan, dan kisah hidup atau latar belakang masing-masing anggota. Selama berjalannya KKn

juga kami mengalami sakit yang beruntun, semua anggota sudah mengalami sakit, tetapi alhamdulillah kami dianugerahi kawan-kawan yang saling peduli. Apabila ada yang sakit maka kami yang sehat juga ikut menjaga dan merawat yang sakit.

Kendala yang kami hadapi juga adalah mati air di awal-awal minggu kami KKN. Perlu diketahui di desa Benua Baru air yang digunakan bukan bersumber dari PDAM, melainkan dari Sumur Bor yang diambil di sumber mata airnya, jadi kalau hujan itu menyebabkan air itu keruh. Nah yang menjadi penyebab tersumbatnya air itu mengalir adalah kotorannya tandon yang menampung air di wilayah RT 1 dan kebetulan posko kami juga berada di wilayah RT 1. Maka kami bergotong royong membersihkan tandon tersebut dengan beberapa warga desa beserta Pak RT1 dan anak-anak, kami menjalankannya dengan sangat senang dan dibawa enjoy, dan hal itu menambah keakraban kami dengan warga di sana.

Kemudian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sana adalah perayaan awal bulan Muharram yang dilaksanakan sekitar minggu ke 3 pada ba'da maghrib, yang mana kegiatan tersebut berisikan sholat maghrib berjama'ah, membaca ayat kursi dan surah-surah lain, serta kajian Islamiyah dan dilanjut melaksanakan ibadah sholat Isya dan pembagian konsumsi. Setelah melaksanakan kegiatan perayaan bulan Muharram. Kami kemudian diundang oleh Pak Kades untuk melakukan rapat pembentukan panitia 17 Agustus bersama Pemuda Karang Taruna Desa Benua Baru, dan dirapat tersebut didampingi juga oleh Pak Sekdes dan juga Pak Pepen. Singkat cerita, panitia telah terbentuk dan kami sebagai mahasiswa yang ber KKN di sana berperan sebagai penyupport atau bagian keanggotaan panitia, bukan berperan pada bagian panitia inti.

Setelah terbentuknya panitia, maka setelahnya mulailah kami bercengkrama dengan pemuda-pemuda di sana, mengakrabkan diri, dan saling tolong menolong bilamana ada perlu bantuan. Dan ada momen di mana keakraban kami semakin kuat adalah Ketika melaksanakan proker pembuatan gapura di jalan masuk pemukiman Desa Benua Baru yang mana tujuan dibangunnya gapura itu, kami ingin memberikan bentuk semangat kami akan hari kemerdekaan RI dan sebagai kenang-kenangan untuk desa, dan alhamdulillah respon yang diberikan oleh perangkat desa dan juga masyarakat sangat positif sekali. Selama proses pembuatan gapura ini mulai dari pengambilan bambu, pembelian bahan material, penyusunan, sampai penancapan gapura kami tidak pernah lepas komunikasi pun dengan Pemuda Karang Taruna. Kami sangat bersyukur bisa kenal dan dekat dengan mereka karena mereka juga senang dengan keberadaan kami, dan kami dipedulikan layaknya saudara yang Ketika kami senang mereka senang juga, dan Ketika kami susah mereka pun hadir demi menghilangkan kesusahan itu. Pada akhirnya, berdiri megahlah gapura tersebut di muka pemukiman desa sebagai bentuk rasa semangat akan hari lahir kemerdekaan RI.

Hari ke hari telah terjalani, banyak kegiatan yang kami lalui bersama anak-anak, pemuda desa, dan warga desa selama berjalanna kegiatan KKN ini. Rapat demi rapat sudah dilaksanakan. Gladi kotor dan gladi bersih untuk upacara bendera juga kita jalani dengan hati yang senang tanpa ada persenggolan, dan sampai upacara kemerdekaan pun acara berjalan khidmat, seluruh elemen masyarakat desa pun ikut hadir mengikuti upacara sampai selesai. Kemudian dilanjutkan dengan makan bersama yang mana kami ditraktir Ibu Kades untuk mengisi perut yang kosong. Makasih banyak Bu Mala.

Lomba pertama yang kami ikut berpartisipasi adalah membantu SDN 038 Desa Benua Baru menjadi panitia lomba untuk anak-anak, sangat seru kesannya karena melihat tawa dan bahagia dari wajah anak-anak selama mengikuti lomba. Setelahnya, sampailah hari H lomba 17an yang jatuh tepat pada tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuka dengan perlombaan bakiak, warga desa berbondong-bondong menyaksikan para peserta lomba bersaing untuk juara, dan tentunya dengan persaingan yang sportif juga. Kemudian dilanjutkan lagi pada sore yaitu zumba party yang dimeriahkan lagi dengan adanya pembagian doorprize, banyak sekali peminat pada event ini karena melibatkan juga seluruh warga. Selanjutnya berlanjut pada esoknya yaitu perlombaan yang lain seperti voli di sore hari yang memakan waktu 2 hari, esok harinya di waktu malam dilaksanakan perlombaan badminton yang memakan waktu 2 malam, dan dilanjutkan dengan lomba tarik tambang, sepak takraw dan lomba futsal daster yang mengundang gelak tawa warga desa karena tingkah laku dan penampilan peserta lomba yang menyeleneh.

Sebelum berakhirnya lomba kami mengadakan kegiatan penyuluhan stunting pada tanggal 23 Agustus 2022 yang mana sasaran kegiatannya bukanlah ibu-ibu hamil atau ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 0-2 tahun yang membutuhkan asupan gizi yang cukup dan baik. Tetapi, kami menentukan sasaran kegiatan kami ke anak-anak SDN 038 yang kategori pesertanya dari kelas 4 sampai kelas 6. Adapun materi penyuluhan yang diberikan kepada mereka adalah tentang pentingnya merawat kesehatan reproduksi, dan alhamdulillah anak-anak sangat antusias dan tertib mengikuti kegiatan.

Lomba futsal menjadi lomba 17an terakhir yang diadakan pada tahun 2022, yang mana setelahnya diadakan acara pembagian hadiah bagi para pemenang. Kemudian keesokan malamnya pada tanggal 24 Agustus 2022 menjadi malam penutupan kegiatan 17 sekaligus perpisahan KKN yang mana menjadi simbolis berakhirnya program kerja kami di sana, dalam agenda perpisahan KKN itu juga kami menyerahkan dua buah cinderamata yang diserahkan ke kantor desa dan SDN 038 Desa Benua Baru. Alhamdulillah Perpisahan kelompok KKN kami dihadiri seluruh warga desa dan juga warga desa lain yang mengikuti kegiatan elektun sebagai penutup acara kegiatan 17an. Adapun Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat desa, karena merupakan sebuah hiburan bagi warga desa. Para biduan bernyanyi dengan suara merdunya, membuat warga desa hanyut ke dalam alunan nyanyian yang syahduuu. Pada malam itu menjadi malam yang indah bagi kami dan juga warga desa.

## **Perpisahan**

7 hari tersisa waktu kami berada di sini, kami memanfaatkan momen-momen itu untuk memperbanyak kenang-kenangan kami dengan warga desa dengan banyak agenda-agenda hiburan dan liburan lainnya. Selama berjalannya waktu, kami pun semakin akrab dengan warga desa termasuk para pemuda desa yang sebaya dengan kami. Kami selalu menghabiskan waktu bersama, setiap menit, setiap jam selalu bertemu, dan tidak dipungkiri ada rasa yang tumbuh di masing-masing hati kami baik dengan anggota sendiri atau dengan pemuda desa, begitu juga sebaliknya, para

pemuda desa menyimpan rasa kepada beberapa anggota dari kami.

Hari semakin hari telah dijalani bersama, berbagai macam agenda telah kita lakukan juga, seperti liburan lagi ke air terjun Kedang Ipil yang berada di desa Kedang Ipil, bakar-bakar ayam, kemudian main badminton di setiap malam sebelum kepulangan, dan menghadiri acara ulang tahun Desa Sebelimbing yang mengadakan turnamen sepakbola dan kebetulan Desa Benua Baru juga turut serta mengikuti turnamen tersebut. Maka kami pun berkonvoi berangkat kesana demi memberikan dukungan kepada tim Desa Benua Baru. Tak ayal semakin sering bertemu, menjadikan rasa yang dimiliki semakin kuat dan tak tertahankan bila tidak disampaikan.

Dan pada akhirnya semua rasa itu tumpah di dua malam sebelum kepulangan kami lewat permainan truth or dare. Satu-persatu kejujuran terungkap bahwa siapa suka dengan siapa dan siapa yang disukai memberikan jawaban. Ada yang berhasil dan jadian sampai sekarang, ada juga yang masih berjuang. Jatuh cinta memang kita tidak tau, kita tidak bisa menolak rasa yang datang dengan sendirinya, karena cinta merupakan suatu anugerah, hanya kita saja lagi yang dapat mengendalikan rasa itu. Semoga yang sudah jadian terus langgeng sampai janur kuning melambai, dan semoga yang berjuang apabila berhasil, jangan hilang rasa cinta itu secara cepat atau cepat bosan lalu meninggalkan pasangannya, melainkan ditambah lagi rasa cinta itu dan pertahankan sampai ijab dan qabul terucap di hadapan wali nikah. Bagi yang gagal, maka jangan berkecil hati karena masih banyak orang yang mau menerima kamu dan perlakukanlah orang yang kamu cinta dengan sebaik-baik dan penuh perhatian dan kasih sayang. Esseh itu pesan moral bagi yang punya rasa selama di KKN Yawww wkwkwwk.

tanggal 31 Agustus 2022 menjadi hari terakhir kami bersapa dan berjumpa dengan warga desa Benua Baru. Pada hari itu perasaan kami campur aduk karena tidak sabar ingin berjumpa lagi dengan keluarga yang dirumah. Namun, perasaan sedih juga dating karena kami memang diharuskan pergi di rumah kedua kami, dan kami bpisah satu sama lain. Pamit-pamitan sudah kami lakukan mulai dari berpamitan dengan Pak Kades dan staf-staf desa, pamit kepada Pak Rt, dan pamit dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan juga kami berpamitan dengan seluruh warga desa Bbenua Baru secara door to door. Tangisan terus terdengar, deraian air mata mengucur deras ke bagian pipi kami karena tidak bisa menahan kesedihan yang mendalam akan perpisahan ini. Singkat cerita, kami pun pulang dan di saksikan oleh seluruh warga desa akan kepulangan kami. Kami sangat berterima kasih kepada Pak Kades, Pak Sekdes, dan juga seluruh warga desa Benua Baru karena sudah mau menerima kami dan menganggap kami sebagai keluarga kalian.

Semoga dengan adanya KKN ini menjadikan sebab kita dapat berjumpa lagi di suatu hari nanti, jangan lupakan kawan-kawan KKN juga karena kita saling bersama-sama hidup selama 45 hari, banyak drama, canda tawa, dan duka sudah kita lalui. Jadi, jangan lupakan kami yah kawan. Sekian dan Terima Kasih.

**SELESAI**

## BIODATA PENULIS



Arizka Putri Wulandari. Lahir pada tanggal 10 Maret 2001 di Jahab. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan semester 7. Pada menjabat sebagai anggota perlengkapan.



Awaluddin. Lahir pada tanggal 17 Juli 2001 di Bakungan. Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah semester 7. Pada menjabat sebagai anggota perlengkapan.



Jibril Nashem Al Hamed. Lahir pada tanggal 10 Maret 2001 di Samarinda. Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah semester 7. menjabat sebagai ketua.



Khadijah. Lahir pada tanggal 30 Desember 2001 di Muara Muntai. Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam semester 7. menjabat sebagai sekretaris.



Lintang Kumala Dewi. Lahir pada tanggal 3 Desember 1999 di Bontang. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan semester 7. menjabat sebagai bendahara.



Nurlinda Fitriani. Lahir pada tanggal 31 Desember 2001 di Balikpapan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan semester 7. menjabat sebagai anggota publikasi & dokumentasi.



Nurul Chikmah. Lahir pada tanggal 8 Maret 2001 di Balikpapan. Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam semester 7. menjabat sebagai anggota publikasi & dokumentasi



Padli Juliansyah. Lahir pada tanggal 31 Juli 1999 di Jahab. Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam semester 7. menjabat sebagai anggota humas.

